

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Pelaksanaan PKPM**

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

Diharapkan pekon Ambarawa Barat Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu dapat dikenal banyak orang serta pengusaha- pengusaha, secara tidak langsung dapat berdampak positif dan dapat memajukan potensi daerah tersebut

Ada beberapa Usaha Kecil Menengah (UKM) yaitu salah satunya adalah Batik Tulis. Batik Tulis merupakan salah (UKM) yang masih aktif dalam melakukan produksi, selain dari batik sumber daya manusia seperti

perangkat pekon dan para remajanya juga merupakan aset berharga yang dapat dikembangkan dan berpotensi untuk memajukan pekon.

Namun dari hasil observasi sebelumnya terdapat kendala yang harus diatasi untuk dapat mengembangkan potensi-potensi serta kurangnya pemetaan tentang pembuatan rencana dalam pengembangan bisnisnya jadi para pengrajin batik dengan mengadakan pelatihan model bisnis kanvas yang dapat membantu untuk memetakan usaha batik tersebut sehingga dapat digunakan juga sebagai bahan perencanaan bisnis kedepannya.

Sebuah usaha tidak akan luput dari inovasi, kurangnya motif batik yang memiliki ciri khas daerah dan juga logo yang merupakan identitas menjadi sebuah tantangan untuk membuat sebuah pembaharuan dengan mengadopsi ciri khas daerah dan menciptakan sebuah inovasi.

kemasan yang kurang menarik juga menjadi sebuah faktor penting karena dari kemasan yang baik dapat menunjukkan sebuah identitas dari sebuah usaha dan membantu sebuah proses pemasaran, usaha batik yang masih menggunakan kantung plastik biasa dikemas menggunakan sebuah *paperbag* yang lebih modern dan memiliki daya tarik.

Teknologi dalam proses pemasaran pun belum digunakan untuk dapat menjangkau konsumen yang berada diluar Pringsewu dengan membuat sebuah toko *online* pengrajin batik agar lebih dapat bersaing dan memasuki pasar yang lebih luas.

Dari segi harga yang diberikan, penjualan batik tulis belum dapat menentukan harga yang sesuai dengan biaya yang dikeluarkan, diharapkan

dengan mengadakan pelatihan pembuatan harga pokok produksi dapat membuat para pengrajin batik menentukan harga dengan tepat.

Teknologi adalah sesuatu yang tidak bisa lepas dari kehidupan sehari-hari bahkan setiap saat teknologi selalu berkembang dan berubah. Melakukan pengembangan keterampilan penggunaan teknologi yang ditargetkan kepada siswa sekolah dasar sehingga mereka mampu untuk menggunakan teknologi seperti computer dan mengakses internet untuk mendapatkan informasi.

Perangkat pekon yang berfungsi sebagai penyalur informasi kepada masyarakat harus memiliki kemampuan pengelolaan web, karena informasi tentang pekon Ambarawa Barat hanya sedikit sekali di internet dan hampir tidak ada situs pekon ataupun informasi yang dapat di akses, dengan membuat web pekon diharapkan informasi pekon yang berisi profil desa yang di dalamnya terdapat informasi sejarah,keadaan sosial dan demografi dan struktur organisasi pemerintahan pekon dan potensi desa beserta lembaga – lembaga yang ada di pekon beserta sarana dan prasaranan seperti masjid,posyandu, balai pengobatan dan lainnya. Di dalam web terdapat informasi tentang kegiatan masyarakat pekon. di dalam web ada pembuatan KTP online yang dapat diakses masyarakat,jadi masyarakat Ambarawa Barat tinggal mengakses web dan mengisi form data pembuatan ktp tidak perlu datang ke balai pekon.dengan adanya web dapat mempermudah pelayanan administrasi bagi masyarakat amabarawa barat dan mendapat informasi terbaru yang ada di pekon ambarawa barat.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas serta melihat kurang maksimalnya pemasaran batik tulis dan pengembangan sumber daya manusia, yang perlu dilakukan adalah melakukan pelatihan model bisnis kanvas, pembuatan inovasi kemasan, pengembangan keterampilan penggunaan teknologi, inovasi pemasaran produk melalui *took online*, pelatihan pembuatan harga pokok produksi, pembuatan web desa Ambarawa Barat dan inovasi label dan motif batik.

Dengan demikian hal itu menjadi tantangan bagi penulis untuk mengabdikan diri kepada masyarakat dan dapat memperoleh pengalaman dan ilmu dari berbagai perbedaan dan persamaan antara teori dan praktek.

Berdasarkan analisa di atas tersebut laporan diberi judul.

**“Pembuatan Inovasi Pemasaran Komoditas Pekon Di Pekon Ambarawa Barat”**

## **1.2. Manfaat PKPM**

1. Memberikan pengetahuan tentang pemetaan dan perencanaan usaha.

2. Memiliki motif batik baru yang memiliki unsur perpaduan antara Lampung dan Pringsewu serta label yang lebih inovatif.
3. Dapat mengubah penggunaan kemasan sebagai salah satu media pemasaran yang inovatif dan mengandung identitas.
4. Mengetahui fungsi toko *online* serta penggunaannya untuk mendukung proses pemasaran.
5. Memperoleh kemampuan untung menghitung harga pokok produksi dan menentukan laba yang diinginkan
6. Memberikan pembekalan tentang penggunaan teknologi untuk menghadapi era globalisasi.
7. Dapat mengelola web desa dan menggunakannya sebagai media penyampai informasi tentang potensi desa dan pemerintahannya.

